

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Teori Agensi

Menurut Adam Smith (1776) teori agensi yaitu sebuah hubungan kontrak yang dilakukan antara manajer (*agen*) dengan para investor (*Prinsipal*). Prinsipal merupakan pihak yang mempunyai wewenang untuk melakukan suatu tindakan tertentu, termasuk pendelegasian otoritas dan kebijakan kepada agen. Masalah agensi yang sering terjadi dalam sebuah perusahaan yang manajernya memiliki kekurangan dari seratus persen saham. Manajer pada perusahaan perseroan selalu bertindak memaksimalkan kemakmuran dan meminimumkan pengeluaran yang tidak dibutuhkan, apabila pemilik perusahaan menjual sebagian saham kepada investor lain, maka akan muncul masalah agensi.¹⁵

2. Teori Sinyal (*Signalling Teory*)

Teori sinyal di cetus pertama kali oleh Michael Spence (1973) menjelaskan tentang bagaimana perusahaan memberikan sinyal kepada pihak prinsipal. Sinyal tersebut adalah tindakan yang dilakukan perusahaan untuk memeberikan sesuatu petunjuk bagi investor menegnai prospek perusahaan dimasa depan.

¹⁵ Nur Muhammad Irwan, *Pengaruh Kebijakan hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Kebijakan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi Jurusan Akutasi Syariah 2018.

Teori ini juga menyebutkan bahwa alasan yang kuat bagi para manager untuk memeberikan sinyal berupa informasi yang terkait prospek perusahaan yaitu adanya asimetri informasi yang dimiliki manajer dan prinsipal. Untuk meminimalisir terjadinya asimetri informasi tersebut, manajer atau agen dapat menggunakan dividen sebagai sinyal yang menandakan kinerja sebuah perusahaan kepada para pemegang saham. Pemegang saham dapat mengartikan dividen sebagai suatu sinyal positif yang menggambarkan suatu perusahaan (Santoso, 2012).¹⁶

3. Profitabilitas

Profitabilitas menurut Moeljadi (2006) profitabilitas yaitu rasio untuk mengukur suatu kemampuan pada perusahaan untuk menghasilkan laba, baik menggunakan aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri.¹⁷

Profitabilitas ialah ukuran kemampuan perusahaan perorang atau badan untuk mendapatkan suatu laba dengan memperhatikan modal yang digunakan. Dalam membangun suatu perusahaan, analisis ini sangatlah penting. Karena profitabilitas yaitu kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar kewajibannya. Maka sebagai dasar penilaian perusahaan, penilaian profitabilitas sangat penting.

Profitabilitas menurut Moeljadi (2006) profitabilitas yaitu rasio untuk mengukur suatu kemampuan pada perusahaan untuk menghasilkan laba, baik menggunakan aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri.

¹⁶ Susilowati, *Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Investment Opportunity Set, Leverage, dan Sales Growth Terhadap Kebijakan Dividen*, Skripsi Ekonomi dan Bisnis, Tahun 2017

¹⁷ Jestri J. Sambelay dkk, *Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2012-2016*, Jurnal Emba Vol. 5 No. 2 Juni 201, hal 753-761

Profitabilitas menurut moeljadi (2006) profitabilitas yaitu rasio untuk mengukur suatu kemampuan pada perusahaan untuk menghasilkan laba, baik menggunakan aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri.¹⁸

Profitabilitas ialah ukuran kemampuan perusahaan perorang atau badan untuk mendapatkan suatu laba dengan memperhatikan modal yang digunakan. Dalam membangun suatu perusahaan, analisis ini sangatlah penting. Karena profitabilitas yaitu kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar kewajibannya. Maka sebagai dasar penilaian perusahaan, penilaian profitabilitas sangat penting.

Profitabilitas merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba dengan sumber- sumber yang dimiliki perusahaan. Pengertian lain menyatakan bahwa, rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam dalam menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu (Hanafi,2008).¹⁹

Hornei dan Wachowicz mengemukakan rasio profitabilitas terdiri dari dua jenis ialah rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi. Profitabilitas dalam hubungannya terdiri dari margin laba kotor (*gross profit margin*) dan margin laba kotor (*net profit margin*).

¹⁸ Jestri J. Sambelay dkk, *Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2012-2016*, Jurnal Emba Vol. 5 No. 2 Juni 201, hal 753-761

¹⁹ Harmono. *Manajemen Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014). Hal. 12.

Profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi terdiri dari tingkat pengembalian atas aktiva dan tingkat pengembalian atas ekuitas. Untuk mendapatkan laba diatas rata-rata manajemen harus mampu meningkatkan pendapatan dan mengurangi beban pendapatan. Bagi sebuah perusahaan profitabilitas ialah kemampuan dalam menghasilkan laba sehingga tidak mendapatkan kesulitan dalam memperoleh dana dari perusahaan lain yang digunakan sebagai aktivitas operasional perusahaan dan mampu melunasi kewajiban tepat waktu berdasarkan kesepakatan dengankreditor.

Return On Asset (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas. Dalam suatu analisis laporan keuanagan, rasio ini yang paling banyak digunakan, karena dapat menghasilkan keuntungan pada perusahaan di masa lampau untuk kemudian di proyeksikan dimasa yang akan datang.

4. Kebijakan Dividen

Menurut Van Horne, kebijakan deviden adalah persentasi laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk deviden tunai, penjagaan stabilitas deviden dari waktu kewaktu, pembagian deviden saham, dan pembelian kembali saham.²⁰

Kebijakan deviden merupakan kebijakan kebijakan penting dalam keuangan perusahaan, karena akan berpengaruh terhadap kebijakan-kebijakan lainnya, seperti kebijakan pembiayaan, kebijakan investasi dan lain-lain. Berikut ini teori-teori tentang kebijakan dividen, yaitu.

²⁰ Sulaiman Rahman Nidar. *Op.cit.* Hal. 255-260.

a. Teori *Signaling Hypothesis*

Menurut Michael Spence (1973) teori ini menyebutkan bahwa perubahan dividen mengandung beberapa informasi, tetapi sulit dikatakan apakah kenaikan dan penurunan harga setelah adanya kenaikan dan penurunan dividen semata-mata disebabkan oleh efek “*signal*” atau disebabkan karena efek “*signal*” dan preferensi terhadap dividen.

5. Saham

a. Pengertian Saham

Saham merupakan suatu tanda penyertaan atau kepemilikan dalam suatu perusahaan. Saham hanyalah selembar kertas yang menjelaskan siapa pemiliknya, saham juga sering disebut sebagai surat berharga.²¹

Saham dapat didefinisikan sebagai surat tanda bukti pernyataan suatu modal pada sebuah perusahaan yang terdapat nilai ekonomi sehingga dapat diperjual belikan atau dijaminan hutang.²²

b. Jenis- Jenis Saham

Menurut darmadji, dkk. Hanya dua jenis saham, yaitu :²³

a. Saham Biasa

Saham biasa yaitu apabila suatu perusahaan mengalami suatu kebangkrutan, kerugian maksimum akan ditanggung oleh para investor adalah sebesar investasi pada saham tersebut.

²¹ Desmond Wira, *Memulai Investasi Saham*, (Exceed, hal. 26)

²² Gatot Sumpramono, *Transaksi Bisnis Saham dan penyelesaian Sengketa Melalui Pengadilan*, (Jakarta Prenadamedia Group, 2014), hal. 5

²³ *Ibid.* hal. 5

b. Saham Preferen

Saham preferen merupakan saham yang karakteristiknya I mempunyai penggabungan antara obligasi dan saham biasa, karena dapat menghasilkan pendapatan yang tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga tidak bisa mendatangkan hasil, seperti yang di inginkan para pemegang saham.

b. Faktor- Faktor yang Memengaruhi harga Saham Pergerakan saham

dipengaruhi oleh faktor- faktoryaitu²⁴

a. Faktorfundamental

Faktor fundamental yaitu faktor yang mempunyai hubungan dengan kondisi perusahaan yaitu kondisi manajemen organisasi sumber daya manusia, kondisi keuangan perusahaan yang dilihat dari kinerja keuangan perusahaan. Faktor fundamental ialah faktor yang mempunyai keterkaitan dengan kinerja emiten yang tercermin dalam kinerja keuangan yang tercermin dalam sebuah laporan keuangan perusahaan. Saham- saham yang bagus tentu mempunyai risiko yang lebih kecil dibandingkan dengan saham lainnya. Karena faktor fundamental perusahaan penerbitnya bagus. Baik dalam keuangannya, produknya, strategi bisnisnya, bahkan manajemennya.

Suku bunga yaitu untuk mengetahui hasil dari setiap investasi yang telah dilakukannya. Dengan adanya perubahan di suku bunga, maka tingkat pengembalian untuk sarana investasi yang akan berubah, ada yang mengalami kenaikan dan ada juga yang mengalami penurunan .

²⁴Arifin ali, *Membaca Saham*, (Yogyakarta: AndiOffset,2001) hlm. 1

b. Index Saham Syariah

Kenaikan harga saham gabungan sepanjang waktu tertentu, tentunya menandakan kondisi investasi dan perekonomian negara dalam keadaan baik. Dan sebaliknya jika mengalami penurunan berarti iklim investasi sedang buruk. Kondisi demikian akan memengaruhi naik turunnya harga saham di pasar bursa.

c. Hukum Permintaan dan Penawaran

Faktor hukum dan permintaan digunakan para pemegang saham untuk melakukan kondisi fundamental perusahaan dalam transaksi jual beli. Transaksi inilah yang dapat memengaruhi fluktuasi harga saham.

d. Dana Asing

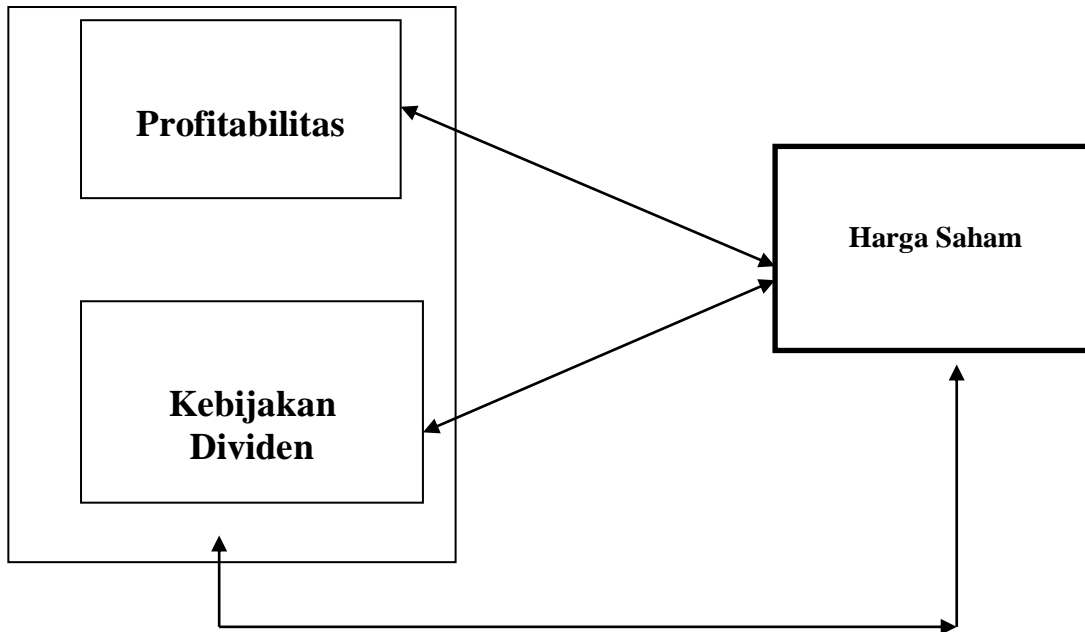
Mengamati jumlah dana investasi asing merupakan hal yang terpenting, karena dengan semakin besarnya dana yang ditanamkan, hal ini menandakan bahwa kondisi investasi di Indonesia telah kondusif yang berarti pertumbuhan ekonomi tidak lagi negatif, yang tentu saja akan merangsang kemampuan emiten untuk mencetak laba. Jadi besar kecilnya investasi dana asing di bursa akan terdapat pengaruh pada kenaikan atau penurunan harga saham.

B. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir ialah suatu konsep yang menjelaskan tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang sudah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.²⁵

²⁵Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 128

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : dikembangkan dalam penelitian ini 2020

Keterangan :

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.
2. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham.

C. Penelitian Terdahulu

Untuk melihat kedudukan penelitian ini di antara penelitian- penelitian dan tulisan yang relevan, maka upaya penelusuran berbagai sumber yang memiliki relevansi dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini telah peneliti lakukan. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Deitiana dan tita²⁶ melakukan penelitian dengan judul penelitian pengaruh Rasio keuangan, pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas terhadap harga Saham. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier untuk menganalisis profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan dan dividen terhadap harga saham di bursa efek Indonesia selama 4 tahun secara berturut-turut dimulai pada tahun 2004-2008. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas telah mempengaruhi return saham, sementara itu likuiditas, pertumbuhan dan dividen tidak mempengaruhi harga saham.

Andri Prasetyo²⁷ melakukan penelitian dengan judul pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa deprosyon berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikan 0,007 atau lebih kecil dari 0,005.

Muhammad Irham,dkk.²⁸ Melakukan penelitian tentang pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ROE, EPS, DAR, dan DER secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

²⁶Tita Deitiana, *Penengaruh rasio Keuangan, pertumbuhan Penjualan dan dividen Terhadap Harga saham*, Jurnal Bisnis dan Akutansi Vol.13 No.1 (2011)

²⁷ Andri Prasetyo, *Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI*, Jurnal Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang 2013.

²⁸ Muhammad Irham,dkk. *Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap harga saham*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 11 No. 1 Juni2014.

Marta Ulina²⁹ melakukan penelitian dengan judul Analisis Pengaruh Kebijakan Dividend dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Properti dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia. Dari penelitian ini menyatakan bahwa *dividen Payout Ratio* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan subsector properti dan *real estate* di BEI tahun 2012-2017. Hal ini dibuktikan dengan variabel DPR dengan nilai t hitung sebesar $0,553 < t \text{ table } 2,007$ dan nilai signifikan sebesar $0,583 > 0,05$ yang berarti DPR tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

Farid Muchtar³⁰ Melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap harga Saham” secara variabel ROE secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham, secara simultan ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Taranika Intan³¹ Melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh *Dividend Per Share* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada *Perusahaan Go Public* di BEI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *dividend per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan secara parsial variabel *earning per share* harga saham serta secara simultan baik variabel *dividend per share* dan *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan go public di BEI.

²⁹ Marta Ulina, *Pengaruh Kebijakan Dividend dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia*, 2009

³⁰ Farid Muchtar, “Pengaruh profitabilitas Terhadap harga Saham, Jurnal Online Instan Akutansi, Vol.1, no,1 Juni 2016,77-79.

³¹ Taranika Intan, *Pengaruh dividen Per Sahre dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada perusahaan Go public di Bursa Efek Indonesia*, 2019.

Maythi et al³² telah melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Variabel dependen yang digunakan adalah harga saham, sedangkan variabel *Current Ratio* dan *Earning Per Share*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Curren Ratio* memiliki hubungan yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Earning per Share* berhubungan negatif terhadap harga saham.

Irma Kurniati Fitri dan Imas Purnamasari³³ melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh kebijakan Dividen terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia). Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif. Indikator kebijakan dividen ialah *dividend payout ratio* dan harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan. Sampel dalam penelitian 10 perusahaan dan analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Peneliti ini membuktikan bahwa kebijakan dividen dijadikan sebagai sinyal oleh para investor dalam mengambil keputusan investasi yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Indra Setiawan dan Pardiman³⁴ melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh *Curren Ratio*, *Inventory Turnover*, *Time Interest Earned*, dan *Return on Equity* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Konsumsi. Variabel devendent yang diginakan adalah harga saham, sedangkan variabel indeventent yang digunakan adalah *Current*

³² Meythi et. Al. *pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Tesis (2011)

³³ Irma Kurniati Fitri dan Imas Purnamasari, *Kebijakan Dividen Terhadap harga Saham (studi pada perusahaan pertambangan di BEI)*, Jurnal saintifik Manajemen dan Akutansi, 03 Februari 2018.

³⁴ Indra Setiawan dan Pardiman, *Pengaruh current Rati, Inventory turnover, Time Interest Earned dan Return On Equity terhadap Harga Saham pada perusahaan Manufaktur sector Barang Konsumsi*. Jurnal Akutansi. Vol 3, No. 22015

Ratio, ROE, *Time Interest Earned* berpengaruh positif terhadap harga, sedangkan *inventory turnover* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga.

Yoakim permandus³⁵ melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham. Setelah dilakukan pengujian hipotesis menunjukkan hasil bahwa *dividen payout ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan setiap perubahan yang terjadi pada *dividen payout ratio* tidak akan berpengaruh pada harga saham.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian terdahulu

NO	Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Detiana, tita	Variabel independen: 1. Liquiditas 2. Profitabilitas 3. Pertumbuhan penjualan Variabel Dependen: Harga Saham	likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Pertumbuhan penjualan berpengaruh negative yang signifikan terhadap harga	Persamaan penelitian tersebut dengan penulis terdapat pada variabel profitabilitas terhadap harga saham.	Perbedaan peneliti dengan penulis adalah berfokus kepada perusahaan Go Public.
	Andri Prasetyo	Variabel independen: 1. Leverage 2. profitabilitas Variabel Dependen: Harga Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa debt rasio berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.	Persamaan penelitian tersebut dengan penulis terdapat pada variabel profitabilitas terhadap harga saham.	Perbedaan peneliti dengan penulis adalah variabel leverage dan tempat penelitiannya

	<p>Muhammad Irham,dkk.</p>	<p>Variabel independen: 1. Struktur Modal 2. Profitabilitas Variabel Dependen: 1. Harga Saham</p>	<p>Struktu modal, Ukuran perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh signifikan bersamaan terhadap harga saham..</p>	<p>Persamaan penelitian tersebut dengan penulis terdapat pada variabel Profitabilitas terhadap harga saham.</p>	<p>Perbedaan peneliti dengan penulis adalah berfokus kepada struktur modal dan ukuran perusahaan.</p>
	<p>Marta Ulina</p>	<p>Variabel independen: 1. Kebijakan Dividen Variabel Dependen: Harga Saham</p>	<p>Dari penelitian ini menyatakan bahwa <i>dividen Payout Ratio</i> tidak berpengaruh positif terhadap harga saham pada prusahaan subsector properti dan <i>real estate</i> di BEI Tahun 2012-2017. Hal ini dibuktikan dengan variabel DPR dengan nilai t hitung sebesar $0,553 < t_{table} 2,007$ dan nilai signifikan sebesar $0,583 > 0,05$ yang berarti DPR tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.</p>	<p>Kebijakan dividen dan harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p>	<p>Profitabilitas, Pada Perusahaan Subsektor Properti dan <i>Real Estate</i>.</p>
	<p>Farid Muchtar</p>	<p>Variabel independen: 1. reaksi saham Variabel Dependen:</p>	<p>Terdapat perbedaan yang signifikan abnormal return sebelum, saat dan sesudah peristiwa, tidak terdapat perbedaan yang signifikan</p>	<p>Persamaan penelitian tersebut dengan penulis terdapat pada variabel <i>stock split</i>.</p>	<p>Analisis reaksi saham, peristiwa <i>stock split</i> yang ditunjukkan oleh abnormal return dan trading volume activity.</p>

		1. Pristiwa <i>Stock Split</i>	trading volume activity sebelum dan sesudah <i>stock split</i> .		
	Faranika Intan	Variabel independen: 1. <i>Dividend Per Share</i> 2. <i>Earning Per Share</i> Variabel Dependen: Harga Saham Saham	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara sosial variabel <i>dividend per share</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	Persamaan penelitian tersebut dengan penulis terdapat pada variabel harga saham yang terdaftar di bursa efek Indonesia.	<i>Dividend Per Share</i> dan <i>Earning Per Share</i> pada <i>Perusahaan Go Public</i> di BEI
	Maythi et al	Variabel independen: 1. Current Ratio 2. <i>Earning Per Share</i> Variabel Dependen: Harga Saham	Variabel <i>Current Ratio</i> memiliki hubungan positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan <i>Earning Per Share</i> memiliki hubungan negative terhadap harga saham.	Persamaan penelitian tersebut dengan penulis terdapat pada variabel harga saham perusahaan manufaktur terdaftar di bursa efek Indonesia.	Perbedaan peneliti dengan penulis adalah Liquiditas dan Profitabilitas
	Irma Kurniati Fitri dan Imas Purnamasari	Variabel Independen: 1. Kebijakan Dividen Variabel Dependen: 1. Harga Saham	data ini menggunakan regresi linier sederhana. Peneliti ini membuktikan bahwa kebijakan dividen dijadikan sebagai sinyal oleh para investor dalam mengambil keputusan investasi yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.	Persamaan penelitian tersebut dengan penulis terdapat pada variabel kebijakan dividen dan harga saham.	Perbedaan peneliti dengan penulis yaitu tempat penelitiannya.

	IndraSetiyawan dan Pardiman	Variabel Independen: 1. <i>Current ratio</i> 2. <i>Inventory Turnover</i> 3. <i>Time Interest Earned</i> 4. <i>Return On Equity</i> Variabel Dependen: Harga Saham	variabel <i>Curren ratio, ROE, Time Interest Earned,</i> berpengaruh positif terhadap harga saham. <i>Inventory turnover</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.	Persamaan penelitian tersebut dengan penulis terdapat pada variabel harga saham.	Curren Ratio, Inventory Turnover, Time Interest Earned, dan Return on Equity pada Perusahaan Sektor Konsumsi
	yoakim Pernandus	Variabel Independen: 1. Kebijakan Dividen Variabel Dependen: Harga Saham	telah dilakukan pengujian hipotesis menunjukkan hasil bahwa dividen payout tidak berpengaruh pada harga saham. Hal ini menunjukkan setiap perubahan yang terjadi pada dividend payout tidak akan berpengaruh pada harga saham.	Persamaan penelitian tersebut dengan penulis terdapat pada variabel kebijakan dividen dan harga saham.	Perbedaan peneliti dengan penulis yaitu tempat penelitiannya.

Sumber : hasil diolah peneliti

D. Hipotesis penelitian

Hipotesis penelitian ialah penjelasan yang hanya bersifat sementara terhadap masalah penelitian, peristiwa yang sudah terjadi atau yang akan terjadi. Hipotesis yaitu jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat paraduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan deskripsi teoritis dan hasil penelitian terdahulu yang sangat relevan maka dapat di buat hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebagaiberikut:

a. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Profitabilitas ialah kinerja keuangan yang menunjukkan suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas dapat diukur menggunakan *return on asset* (ROA). ROA merupakan rasio yang digunakan untuk menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas dalam mendapatkan keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan menjadi daya tarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut akan menaikkan harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh deitiana telah menunjukkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut. Berdasarkan uraian tersebut tentang profitabilitas di atas, maka hipotesis yang diajukan penulis adalah:

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di ISSI

b. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap harga Saham

Kebijakan dividen ialah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari keputusan pendanaan suatu perusahaan Rasio Pembayaran dividen (*dividend Payout Ratio*) menentukan jumlah saldo laba dalam perusahaan sebagai sumber dana.³⁶

³⁶ James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, Jr. *Prinsip- Prinsip Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013). Hal. 206

Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Irma Kurnia Fitri dan Imas purnamasari yang meneliti tentang kebijakan dividend terhadap harga saham Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh persamaan regresi liner antara dividen dan nilai perusahaan yaitu sebagai berikut: $Y = a + Bx$ Harga saham = $24.729 + 49.246$ kebijakan dividen Arti persamaan rumus tersebut yaitu nilai konstanta 24.729 mengandung arti jika kebijakan dividen tidak mengalami perubahan maka nilai harga saham sebesar 247,29 nilai koefisien untuk kebijakan dividen sebesar 49,246 nilai ini menunjukkan bahwa setiap terjadi penambahan dividen sebesar 1 persen, maka akan terjadi peningkatan harga saham sebesar 49.246 kali. Dengan melihat dari persamaan maka ada pengaruh positif atau searah kebijakan dividen terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa naiknya kebijakan dividen akan diikuti dengan kenaikan harga saham, sebaliknya turunnya kebijakan dividen maka harga saham akan ikut menurun.

H2 : Kebijakan Dividen Berpengaruh positif terhadap Saham Pada Perusahaan Manufaktur sektor *Food and Beverage* yang terdaftar diISSI

c. Pengaruh Profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap harga Saham

Berdasarkan dari kerangka tersebut, maka dapat simpulkan hipotesisnya sebagai berikut, bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Index Saham Syariah.(ISSI) periode 2015-2019. Kerangka pemikiran yang telah di gambarkan terdapat tiga variabel bebas terdiri dari profitabilitas di ukur dengan menggunakan *Return On Asset* (X1) dan kebijakan dividen diukur dengan menggunakan *Dividen Payout Rasio*(X2).

H3: Profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di ISSI.

d. Pengaruh Profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap harga Saham

Berdasarkan dari kerangka tersebut, maka dapat disimpulkan hipotesisnya sebagai berikut, bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Index Saham Syariah.(ISSI) periode 2015-2019. Kerangka pemikiran yang telah di gambarkan terdapat tiga variabel bebas terdiri dari profitabilitas di ukur dengan menggunakan *Return On Asset* (X1) dan kebijakan dividen diukur dengan menggunakan *Dividen Payout Rasio*(X2).

H3: Profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di ISSI

